

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang dijadikan sebuah penelitian merupakan permasalahan dalam pelaksanaan peraturan hukum, sehingga jenis penelitian ini menggunakan penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian yang menelaah hukum dalam penerapannya di kehidupan masyarakat dan membahas permasalahan yang ada berdasarkan aturan hukum yang berlaku kemudian dikaitkan dengan fakta-fakta yang terjadi dalam pelaksanaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang mengedepankan fakta yang terjadi di dalam masyarakat saat ini.

B. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis-sosiologis, yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk mengidentifikasi hukum dan melihat efektifitas hukum yang terdapat di dalam masyarakat.⁴⁰

Pendekatan yuridis dimaksud untuk penyelesaian permasalahan yang mendasarkan baik mencakup pengawasan tempat Peternakan, serta hukum administrasi negara juga pendapat para ahli dari berbagai literatur baik buku, artikel maupun tulisan lepas lainnya yang berkaitan dengan fenomena atau fakta dalam pengawasan tempat Peternakan, serta berbagai segi tinjauan tersebut diambil satu kesimpulan yang akan menjawab permasalahan yang terjadi.

⁴⁰ Rony Hanitijo Soemitro. *Metodologi Penelitian Hukum*, Cetakan 4 Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000. Hlm. 58

Penelitian hukum sosiologis mengungkapkan hukum yang hidup (living law) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Empirical law research, yaitu penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat.⁴¹ Penelitian hukum empiris memperoleh data dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam pembahasan ini yaitu di Kabupaten Malang Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peraturan dalam penelitian ini merupakan wewenang Kabupaten Malang dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Kartu Kepemilikan Ternak dan Kartu Kepemilikan Ternak hanya dilaksanakan pada Kabupaten Malang. Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang sendiri dipilih karena banyak sekali peternakan dan peternak yang tidak melaksanakan peraturan daerah ini dan juga merupakan daerah berkembang yang memiliki banyak peternakan dan peternak. Dan juga berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan bahwa banyaknya tempat peternakan yang sulit dijangkau oleh peraturan hukum, karena pelaksanaan aturan hukum tersebut kerap kali diabaikan oleh para pemilik atau peternak, serta kurangnya pengawasan dari aparat yang berwenang. Selain itu pertimbangan lain dari

⁴¹ M. Iqbal Hasan. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung : Remaja Karya, 2009.Hlm.63

Pelaksanaan Kartu Kepemilikan Ternak dilaksanakan pertamakali di Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak yang mengalami kegagalan.

D. Jenis Data

Secara umum, di dalam penelitian biasanya dibedakan antara data yang diperoleh dengan cara langsung dari lapangan (data empiris) dan dari bahan pustaka. Yang diperoleh langsung dari responden terkait dinamakan data primer atau data dasar yang kedua diberi nama data sekunder.⁴²

a) Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan dari tangan pertama dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan.⁴³ Data primer didapatkan dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan responden dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Malang beserta Peternak di Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak, kegiatan wawancara guna mengumpulkan data informasi yang terkait dengan Pelaksanaan Pasal 4 Ayat 1 Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Kartu Kepemilikan Ternak. Kegiatan wawancara tersebut dilakukan terhadap beberapa informan kunci di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Malang beserta Peternak di Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak.

⁴² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 2006.Hlm.51

⁴³ Muslan Abdurrahman, *Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*, UMM Press, Malang, 2009.Hlm.112

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen resmi/literatur - literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat didalam penelitian ini.⁴⁴ Jenis data sekunder yang diambil dari pengamatan di lapangan serta perundang-undangan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kartu Kepemilikan Ternak di Kabupaten Malang dan studi pustaka di dapat melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal hukum dan ilmu lain yang berkaitan dengan pelaksanaan dan perizinan serta jurnal lain yang berkaitan dengan kutipan-kutipan dari karya tulis orang lain baik di perpustakaan pusat Universitas Brawijaya maupun karya tulis yang ada di Pusat Dokumentasi Ilmu Hukum.

E. Sumber Data

Jenis dan sumber data menyangkut informasi yang dapat memperkaya dan informasi tentang permasalahan yang terjadi. Sumber yang diharapkan mampu menyediakan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer yang diperoleh dari narasumber yang berada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan beserta Peternak di Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak yang langsung berhubungan dengan peneliti sebagai pemberi data pertama. Data yang diperoleh secara langsung melalui fakta – fakta sosial yang terjadi serta berkaitan erat

⁴⁴ Bambang S, *Metode Penelitian Hukum*, Rajawali Pers, Jakarta, 2000 .Hlm.46

dengan pemberlakuan suatu norma hukum dalam masyarakat.⁴⁵ Narasumber mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dan diperoleh melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan, dalam hal ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kabupaten Malang yang melakukan pengawasan terhadap tempat Peternakan di Kabupaten Malang, melalui permasalahan yang hendak diteliti beserta Peternak Sapi di Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak dan juga diperoleh melalui kuesioner yang diisi secara langsung oleh Peternak.

b. Data Skunder

Data yang diperoleh dengan cara melalui studi pustaka yang terdiri dari literature, penelitian ilmiah, peraturan Perundang-Undangan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Data ini juga diperoleh melalui penelusuran dokumen dan kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan maksud untuk melengkapi, mendukung, serta memperkaya sumber data primer terkait dengan penelitian. Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa penelusuran kepustakaan melalui literature maupun dokumen terkait dengan PeternakanSapi.

⁴⁵ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.Hlm.59

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer penelitian didapat dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Wawancara adalah merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi di mana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.⁴⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁴⁷ Sebelum melakukan proses tanya jawab tersebut, dalam hal ini penulis sebelumnya terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan dengan sistem terbuka maupun dengan teknik wawancara bebas terpimpin.

b. Data Skunder

Data-data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, peraturan-peraturan, dokumen-dokumen, arsip atau catatan penting lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu Peternakan Sapi.

1). Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan suatu proses penelusuran data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang memiliki sifat umum.

Selain itu studi pustaka terdiri dari suatu peraturan Perundang-

⁴⁶ Rony Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, IV. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2008.Hlm.53

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta, 2010.Hlm.199

undangan maupun literatur, misalnya seperti buku, artikel, surat kabar (koran), majalah serta media informasi lainnya yang berkaitan.

2). Studi Dokumen

Studi dokumentasi diperoleh dengan cara melalui pengumpulan data dengan berpedoman maupun dengan mempelajari peraturan perundang-undangan, buku-buku, literatur, arsip dan data - data pendukung lainnya yang diperoleh penulis dari Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kabupaten Malang dalam hal ini berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang Pelaksanaan Pasal 4 Ayat 1 Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Kartu Kepemilikan Ternak.

3). Studi Internet

Studi Internet dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mengutip literatur yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, misalnya jurnal *online*, artikel ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga yang dapat dipertanggung jawabkan, kamus *online* dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*.

G. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri - ciri yang sama. Obyek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagian Pegawai Negeri Sipil Dinas Peternakan dan Hewan di Kabupaten Malang sebagai faktor penegak hukum dan faktor sarana

dan fasilitas dan juga sebagian Peternak di Kecamatan Kalipare dan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sebagai faktor masyarakat dan budaya.

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mampu menggambarkan populasinya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah “*purposive sampling*” atau sampel yang bertujuan, menentukan responden yang diteliti berdasarkan tujuan tertentu, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 (dua) Pegawai Negeri Sipil di Dinas Peternakan dan Hewan sebagai penegak hukum dan 6 (enam) Peternak sebagai pelaksana Peraturan Kabupaten Malang tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan “deskriptif analisis” yaitu cara pembahasan dengan menggambarkan secara jelas dan sistem data yang diperoleh, untuk kemudian mengadakan analisis hukum terhadap data yang telah ada berdasarkan hasil wawancara, kuisisioner dan survei yang ada untuk memecahkan permasalahan hukum dalam penelitian ini.

I. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan agar dapat melakukan semua rancangan atau rencana dan kebijaksanaan yang telah

dirumuskan dan ditetapkan dan dilengkapi dengan segala kebutuhan, alat yang dibutuhkan, siapa pelaksananya, dimana tempat pelaksanaan dimulai dan bagaimana cara yang digunakan, suatu rangkaian proses kegiatan selanjutnya setelah rancangan atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri dari pengambilan keputusan, langkah strategis atau operasional ataupun kebijaksanaan yang menjadi kenyataan untuk mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

2. Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah adalah penyelenggara kegiatan pemerintahan oleh DPRD dan Pemerintah Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantu dengan prinsip otonomi seluasnya dalam sistem dan menggunakan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Peternakan

Peternakan adalah segala urusan yang berhubungan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran dan pengusahaan.

4. Ternak

Ternak ialah hewan yang dibudidayakan khusus mencakup sapi, kerbau, kuda, kambing dan domba.

5. Kartu Kepemilikan Ternak

Kartu Kepemilikan Ternak adalah surat keterangan kepemilikan ternak yang ditetapkan dan berlaku dalam wilayah daerah Kabupaten Malang dan yang memuat mengenai kepemilikan, ciri-ciri, asal-usul keterangan lain-lain yang bersangkutan dengan ternak.